

## Mengembangkan Kemampuan *ESQ (Emotional, Spritual, Quotion)* Anak-Anak Desa Rato Melalui Gerakan Baca Tulis

Risman Hadikusuma<sup>1</sup>, Nurul Ayu Safitri<sup>2</sup>, Marjan<sup>3</sup>, Biduara Juliarti<sup>4</sup>, Fathahillah<sup>5</sup>.

<sup>1</sup>Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

<sup>5</sup>Dosen, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[daerisman83@gmail.com](mailto:daerisman83@gmail.com), <sup>2</sup>[Nurulaisyahfitri8@gmail.com](mailto:Nurulaisyahfitri8@gmail.com), <sup>3</sup>[marjanishaka79@gmail.com](mailto:marjanishaka79@gmail.com)

<sup>4</sup>[biduarajuliarti07@gmail.com](mailto:biduarajuliarti07@gmail.com), <sup>5</sup>[fathahillah@unm.ac.id](mailto:fathahillah@unm.ac.id)

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan, anak-anak di Desa Rato memiliki potensi yang sebenarnya bisa dikembangkan dalam berbagai bidang yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional dan spritual. Namun, yang menjadi masalahnya yaitu kurangnya wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi anak-anak sehingga dapat mengakibatkan bakat anak terpendam dan tidak terekspos. Oleh karena itu, melalui gerakan baca tulis ini dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu mengembangkan bakat dan potensi anak. Adapun tujuan dari gerakan baca tulis yaitu 1) Membantu mengembangkan potensi anak-anak yang ada di Desa Rato. 2) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 3) Menambah wawasan anak-anak dalam bidang baca tulis Al-qur'an dan belajar bahasa arab. 4) Melatih keterampilan anak (*soft skill*) melalui kegiatan menggambar dan mewarnai. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode latihan keterampilan yang mampu menstimulasi aspek motorik dan kognitif anak. Melalui kegiatan gerakan baca tulis ini diharapkan anak-anak Desa Rato dapat melatih kemampuan serta menambah wawasannya.

**Kata kunci:** *Anak, baca-tulis, Intelektual, Emosional, Spiritual*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan negara Indonesia yang ke tiga yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang tertera dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sutrisno, 2016:30).

Kecerdasan merupakan anugerah yang diberikan oleh Tuhan yang sepatutnya harus disyukuri oleh manusia. pada dasarnya kecerdasan hanya berpusat pada kemampuan seseorang dalam menangkap gejala sesuatu, namun dalam perkembangannya kecerdasan tidak hanya berkenaan dengan kemampuan pengetahuan atau kognitif seseorang, namun juga berkenaan dengan kemampuan afektif serta psikomotorik. kecerdasan bukan hanya soal kemampuan akal, melainkan diperlukan juga kemampuan lainnya yang mampu menumbuh kembangkan kehidupan moral, emosional, dan spiritual yang baik.

Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak hanya melalui pendidikan di sekolah, melainkan diluar sekolahpun potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan yang ada dimasyarakat yang berpotensi memberikan dorongan serta mengarahkan anak untuk mengasah dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat, dimana masyarakat memiliki asumsi bahwa pendidikan hanya didapatkan melalui proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Meskipun sebenarnya sekolah hanyalah merupakan satu diantara berbagai lembaga pendidikan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan generasi muda menuju kedewasaan. kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pendidikan, maka asumsi mengenai pendidikan hanya sekedar di sekolah saja tanpa menyadari bahwa diluar lingkungan sekolah pun potensi anak dapat di asah

serta dikebangkan. Hal ini terjadi karena kurangnya wadah di masyarakat yang menyediakan tempat untuk mengasah serta mengembangkan potensi intelektual anak mengakibatkan potensi anak terpendam, tanpa disadari secara langsung anak-anak desa rata memiliki rasa semangat yang tinggi dalam belajar dan memiliki potensi atau bakat yang harus diasah serta dikembangkan.

Belajar dalam dunia pendidikan formal maupun non formal bertujuan untuk memberikan hasil positif berupa sebuah perkembangan keterampilan dan pengetahuan yang baru.. Fuad Ihsan (2005:1) menjelaskan secara sederhana dan umum mengenai makna “pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”. proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. ketiga kemampuan tersebut dapat dikatakan sebagai patokan berhasil tidaknya proses belajar seseorang.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka kami selaku Mahasiswa KKN UNM dalam rangka mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, diperlukan kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual yang baik. sehubungan dengan itu, Penulis selaku mahasiswa yang sedang mengabdikan di desa Rato Kec. Lambu menemukan permasalahan berupa anak-anak Desa Rato yang kesulitan dalam mengembangkan Intelektual, emosional, dan spiritual mereka. anak-anak tersebut tidak memiliki wadah belajar yang cukup untuk mengembangkan minat mereka, oleh karena itu penulis memberikan solusi berupa pengabdian kepada masyarakat Desa Rato dalam ranah pendidikan dengan mengadakan kegiatan gerakan baca tulis sebagai “Upaya Mengembangkan Kemampuan *Esq ( Emotional, Spritual, Quotion)*”, serta bentuk dukungan terhadap anak-anak desa Rato agar memiliki semangat belajar dan kemampuan yang memadai

## METODE KEGIATAN

Kegiatan gerakan baca tulis ini dilakukan di ruang lingkup Desa Rato Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima yang disesuaikan dengan tempat pelaksanaan KKN. Dengan sasaran objek kegiatan yang ditujukan kepada anak-anak dimulai dari tingkat TK (Taman Kanak-kanak) sampai dengan tingkat sekolah dasar.

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan gerakan baca tulis yaitu bertempat di TPA Al-mumtaz dan pelataran Mesjid Besar Ar-rahman. TPA Al-mumtaz sebagai tempat pelaksanaan kegiatan gerakan baca tulis mengenai pemberian pembelajaran seperti mengenal huruf, tajwid al-qur'an dan mengenal kosa kata bahasa arab. Sedangkan di pelataran mesjid Ar-rahman merupakan tempat pelaksanaan kegiatan menggambar dan mewarnai sebagai pusat pengembangan *soft skill* anak dan pengembangan kognitif melalui pembelajaran mengenal kosa kata bahasa arab. Kegiatan ini dilakukan dua kali seminggu, dengan pemberian materi yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri.

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam menyukseskan kegiatan gerakan baca tulis yaitu: 1) mahasiswa KKN melakukan sosialisasi kepada anak-anak desa rata sebagai bentuk pemberian informasi mengenai pengadaan kegiatan baca tulis yang akan diadakan disekitaran lingkungan desa dengan jadwal dan tempat yang telah ditentukan .

2) kegiatan gerakan baca tulis dilakukan dengan metode atau cara mengajar yang berbeda, serta menyenangkan sesuai dengan umur anak-anak . Hal ini dilakukan sebagai daya tarik anak-anak agar bersemangat belajar bersama dalam wadah gerakan baca tulis yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UNM Angkatan XXI.

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu berbentuk kegiatan belajar mengajar yang dikhususkan dalam peningkatan kemampuan atau bakat yang dimiliki anak dalam bidang intelektual, spritual dan emosional yang diasah melalui kegiatan belajar mengenal huruf, tajwid al-qur'an, kosa kata bahasa arab, serta menggambar dan mewarnai.

Kegiatan ini dilakukan dua kali seminggu, dengan pemberian materi yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri, dengan tahapan kegiatan hari pertama anak-anak difokuskan dengan kegiatan pembelajaran mengenal dan memperbaiki bacaan Al-qur'an. Sedangkan hari kedua melakukan kegiatan mengenal kosa kata bahasa arab dan belajar menggambar serta mewarnai. Kegiatan yang dilakukan tidak monoton tetapi diselang selingkan dengan kegiatan hiburan. Sehingga anak-anak secara tidak langsung diarahkan pada model belajaran “belajar melalui bermain”.

## HASIL & PEMBAHASAN

Selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNM Angkatan XXI tahun 2020, mahasiswa memiliki beragam program kerja, dan gerakan baca tulis menjadi program rutin dan berskala panjang yang kami laksanakan selama masa KKN. Dari gerakan ini, diharapkan hasil akhir berupa peserta didik dapat mengasah kemampuan mereka baik itu emosional, intelektual, dan spiritualnya. dengan adanya program gerakan baca tulis, diharapkan mampu mewujudkan kader atau generasi yang bermoral tinggi, berjiwa pemimpin, bertanggung jawab, serta mencetak generasi yang unggul.

Pelaksanaan kegiatan gerakan baca tulis dilaksanakan mulai dari bulan September sampai bulan Desember 2020. Dimana kegiatan ini di jadwalkan dua minggu sekali. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pukul 15:40-17:30. adapun tahapan kegiatan gerakan baca tulis, antara lain:

### 1) Tahap Observasi

Pada tahap ini, mahasiswa sebagai pencetus gerakan baca tulis di desa Rato melakukan peninjauan lapangan secara langsung. peninjauan lapangan berupa pengamatan secara cermat tentang kondisi tempat belajar, metode belajar, serta kemampuan anak-anak desa Rato. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa yang akan mengabdikan bisa menyesuaikan cocok tidaknya metode belajar mengajar yang akan di ajarkan dengan kemampuan yang dimiliki anak-anak serta kondisi tempat belajar.



Gambar 1 .[Hari pertama di TPA Al-Mumtaz]



Gambar 2 . [Tahap sosialisasi di Masjid Besar Ar-Rahman desa Rato]

### 2) Tahap Pemanapan

Tahap pemanapan berupa evaluasi dari hasil observasi. pada tahap I ni, mahasiswa berembung atau melakukan rapat untuk membicarakan waktu kegiatan, kondisi anak-anak, serta penyesuaian materi dan game yang akan diajarkan.



Gambar 3 :[ Rapat Mahasiswa KKN/PPL Terpadu Sektor Kec.Lambu]

### 3) Tahap Mengajar

Anak-anak desa Rato memiliki semangat belajar yang cukup bagus. tanpa diminta, mereka mengajak satu sama lain untuk sama-sama hadir dalam kegiatan belajar baik di TPA maupun Di pelataran masjid. antusias peserta didik memberikan sumbangsi yang cukup besar dalam terlaksananya program kegiatan baca tulis. adapun rangkaian kegiatan mengajar, yaitu:

#### a. Pembukaan

kegiatan belajar biasanya di buka oleh mahasiswa dengan mengajak anak-anak membaca doa. agar tidak membosankan, mahasiswa menggunakan metode bernyanyi dengan diiringi gerakan tangan serupa permainan sebelum pembacaan doa.

b. Pemberian materi

untuk pembelajaran al-Quran sendiri, mahasiswa menggunakan metode pengajaran tahsin yang sesuai dengan ketentuan pembelajaran Al-Quran. Iqra dan Al-Quran sebagai bahan ajar, dan buku tulis peserta didik sebagai lembar penilaian. jika santri belum lancar bacaannya maka mahasiswa bertugas menulis keterangan belum lancar di buku catatan santri tersebut, serta memberi nasihat pada santri agar sering berlatih dan belajar di rumah. Buku tulis santri menjadi patokan sejauh mana bacaan santri tersebut, jika sudah lancar bisa melanjutkan ke halaman berikutnya, jika belum lancar santri di minta mengulang bacaan hingga lancar pembelajaran .Bahasa arab juga tak kalah menyenangkan, sedangkan untuk pengajaran menggambar dan mewarnai di pelataran masjid pemberian materinya berbentuk mahasiswa membagikan kepada santri berupa kertas yang sudah berisi gambar. tugas santri adalah mewarnai gambar tersebut sesuai dengan keahlian mereka. gambar tersebut biasanya berupa gambar buah,hewan,manusia dan bangunan.Selain mewarnai, santri juga diberikan tugas menggambar dengan tema yang sebelumnya sudah mahasiswa tentukan. dari hasil gambar, mahasiswa akan memberikan penilaian pada hasil gambar tersebut dan yang terbaik gambarnya akan di berikan hadiah.

c. Penutup

Untuk penutup kegiatan harian, mahasiswa berperan sebagai guru sekaligus orang tua peserta didik. memberi semangat,motivasi/ dukungan, pujian atas hasil kerja dan semangat belajar mereka, serta melakukan hal positif lainnya yang membuat semangat belajar dan kemampuan mereka meningkat.



Gambar 4 : [ Kegiatan belajar mengaji di TPA al-Mumtaz ]



Gambar 5 : [ Kegiatan Penyampaian Materi Yang Diajarkan ]



Gambar 6. [ Kegiatan Belajar Bahasa Arab Di Pelataran Masjid Ar-Rahman Desa Rato ]



Gambar 7. [ Kegiatan Belajar mewarnai Pelataran Masjid Ar-Rahman Desa Rato ]



Gambar 8 :[ Kegiatan Foto Bersama Setelah Kegiatan Belajar Mewarnai]

#### 4) Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi merupakan tahap untuk mengukur kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, peserta didik dilatih kemampuannya dengan pemberian tugas menggambar, perlombaan bahasa arab, dan tes mengaji untuk melihat sejauh mana mereka menyerap materi belajar yang diberikan. Mahasiswa berusaha sebaik mungkin menjadi teman belajar anak-anak desa Rato dengan tidak memberikan mereka tes yang membuat mereka terbebani apa lagi menghukumnya, mahasiswa menekankan agar program kegiatan ini menjadi program yang menyenangkan namun memiliki hasil akhir yang memuaskan untuk peserta didik.



Gambar 9 :[ Penyerahan Hadiah Kepada Santri-Santri dalam kegiatan Lomba Festival Anak Sholeh Yang Di Adakah Oleh Mahasiswa KKN/PPL Terpadu UNM Angkatan XXI ]

#### 5) Tahap Penutupan Kegiatan

Tahap penutup kegiatan menjadi tahap terakhir setelah proses belajar selama kurang lebih 3 bulan. pada tahap ini, mahasiswa memilih kegiatan rekreasi ke pantai sebagai penutupan kegiatan. mahasiswa bersama seluruh peserta kegiatan baca tulis menghabiskan waktu bersama di Pantai dengan bermain dan saling memberi pesan dan kesan yang mereka dapatkan selama berlangsungnya program kegiatan.



Gambar 10 :[ Kegiatan Hiburan Di Pantai Sekaligus Acara Perpisahan Dengan Anak-Anak Di Desa Rato]

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian baca tulis yang mahasiswa lakukan yaitu meningkatnya kemampuan spiritual anak-anak, hal itu dibuktikan dengan bacaan Al-Quran mereka yang meningkat setiap harinya, bertambahnya hafalan surah, dan pengucapan huruf serta tajwid yang baik.

Sedangkan kemampuan emosional anak-anak ditunjukkan dengan mampunya mereka membina hubungan dengan mahasiswa dan teman-teman belajarnya. seperti yang di kemukakan oleh Daniel Goleman (1995: 59) “Seni membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain” secara tidak langsung anak-anak mengalami peningkatan kecerdasan emosional, anak-anak bisa berbagi pensil mewarnai saat teman yang lain tidak memiliki pensil warna atau crayon, anak-anak juga sadar untuk hadir tepat waktu saat proses belajar padahal disisi lain mereka bisa saja bermain hingga sore tanpa harus hadir di tempat belajar. hal baik lainnya adalah anak-anak tidak keberatan harus belajar hal-hal baru yang mahasiswa berikan, anak-anak juga menunjukkan perkembangan berupa sikap sosial yang baik, jenaka, dan tidak mudah takut atau gelisah.

Kemampuan intelektual memiliki hasil yang hampir sama dengan kemampuan Spiritual dan Emosional, anak-anak selaku peserta didik dalam program Baca tulis memiliki kemampuan belajar yang cepat dan daya ingat yang kuat. Mereka bisa mengingat kosa kata bahasa arab dengan baik, dan menerima materi dengan tangkas dan cepat. Untuk permainan dan jenis hiburan yang menggunakan daya ingat bisa mereka kuasai walaupun beberapa kali masih ada beberapa yang melakukan kesalahan. Kesalahan beberapa murid dalam belajar bisa diasumsikan sebagai perbedaan kemampuan mereka dalam menyerap sesuatu yang mereka terima. Hal yang perlu disadari adalah ada siswa yang memiliki kecerdasan mengolah materi belajar dengan cepat dan ada yang menyerap materi yang diberikan dengan lambat.

## KESIMPULAN & SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan gerakan baca tulis ini dilakukan di ruang lingkup Desa Rato Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima yang disesuaikan dengan tempat pelaksanaan KKN. Dengan sasaran objek kegiatan yang ditujukan kepada anak-anak dimulai dari tingkat TK (Taman Kanak-kanak) sampai dengan tingkat sekolah dasar.
- b. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu berbentuk kegiatan belajar mengajar yang dikhususkan dalam peningkatan kemampuan atau bakat yang dimiliki anak dalam bidang intelektual, spritual dan emosional yang diasah melalui kegiatan belajar mengenal huruf, tajwid al-qur'an, kosa kata bahasa arab, serta menggambar dan mewarnai.
- c. Pelaksanaan kegiatan gerakan baca tulis dilaksanakan mulai dari bulan September sampai bulan Desember 2020. Dimana kegiatan ini di jadwalkan dua minggu sekali. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pukul 15:40-17:30. Adapun tahapan kegiatan gerakan baca tulis, antara lain: Observasi, Pemantapan, Evaluasi, dan Penutup.

### SARAN

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pelaksanaan program kerja KKN bahwasanya ada beberapa hal yang perlu diminimalisir kekurangan yang terjadi maka dari pada itu disarankan :

- a. Untuk Mahasiswa
  1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN, dalam melaksanakan observasi sebaiknya waktu yang diberikan betul-betul dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan mempersiapkan diri sebaik mungkin agar apa yang di targetkan bisa di capai.
  2. Sebagai mahasiswa KKN harus bersinergis dengan masyarakat setempat, melakukan kegiatan secara kolektif kolegial bersama masyarakat dari berbagai pihak dan latar belakang demi terwujudnya desa yang makmur.
  3. Mahasiswa KKN tentunya harus memiliki kesabaran, ketekunan dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerjanya, karena pada diri mahasiswa tolak ukur sukses atau tidaknya sebuah kegiatan.

- b. Untuk Masyarakat

Terkhusus kepada masyarakat desa Rato untuk selalu merawat dan mendukung dalam mendidik anak-anaknya agar *output*-nya nanti dapat menghasilkan generasi yang unggul dari segi intelektual, emosional dan spritualnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Goleman, Daniel. 1996. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih Penting dari IQ (Terjemahan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sutrisno. 2016. Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 5: 30